ABSTRAK: IRWANTO. Perancangan Prototipe Kantor Lurah di Kota Metropolitan Studi Kasus Kota Makassar.(dibimbing oleh Dr. Ir. Irnawaty Idrus,S.T.,MT.,IPM.) dan Siti Fuadillah Alhumairah.A, S.T.,M.T.).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prototipe atau prototip merupakan bentuk fisik pertama dari satu objek yang direncanakan dibuat dalam satu proses produksi, mewakili bentuk dan dimensi dari objek yang diwakilinya dan digunakan untuk objek penelitian dan pengembangan lebih lanjut. Istilah Prototipe sendiri telah banyak dalam berbagai bidang kerja, walaupun hingga saat ini istilah prototipe lebih banyak melekat dengan bidang teknologi dan informatika. Dalam arsitektur sendiri tidak banyak penulis temukan penjelasan menarik dalam menggambarkan secara rinci istilah prototipe dan peranannya terlepas dari waktu yang terbatas dalam penyusunan tulisan ini. Tulisan dari Floyd (1990) dalam jurnal "Architectural Prototyping: An Approach for Grounding Architectural Design and Learning" yang cukup memberikan pencerahan penulis dalam penyusunan tulisan ini. Dalam tulisannya, Prototipe diartikan produk yang digunakan sebagai kendaraan pembelajaran dalam memberikan ide yang lebih tepat tentang apa-apa targetnya dari sistem sesuai dengan maksud serta tujuan dari perancangan. Dengan kata lain, prototipe memberikan kemudahan menyelesaikan kebutuhan desain dalam jumlah /skala menengah hingga besar, tentunya didukung oleh kelengkapan data dan ketepatan analisis sebagai dasar perancangannya. Lebih jauh lagi, prototipe tidak hanya membantu menyelesaikan kebutuhan masa dalam skala menengah hingga besar, namun juga dapat memberikan kesan hingga dalam tingkatan tertentu dapat menjadi sebuah identitas dari suatu wilayah atau daerah perancangannya. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran dalam kasus perancangan Prototipe Gedung Kantor Kelurahan di Tidung, Kota Makassar. Pada tulisan kali ini. Dengan harapan dapat enabah wawasan mengenai perancangan serupa, khususnya di Indonesia, untuk lebih baik lagi dikemudian hari.

Kata Kunci :
Prototipe Arsitektur , Perancangan,Kantor Lurah

ABSTRAK: IRWANTO.*Prototype Design Of Lurah Office In Metropolitan Cyty Case Study Makassar Cyty Design* (*supervised by* Dr. Ir. Imawaty Idrus,S.T.,MT.,IPM.) *and* Siti Fuadillah Alhumairah.A, S.T.,M.T.).

In the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prototype is the first physical form of an object planned in a single production process, representing the shape and dimension of the object which represented and be used for further research and development objects. The term of Prototype itself has many various fields, although until now the term of prototype is more inherent with the technology and informatics field. In the architecture, there are not many authors found interesting explanations in describing in detail the terms of prototype and its role irrespective of the time limited in the preparation of this paper. Writing from Floyd (1990) in the journal "Architectural Prototyping: An Approach for Grounding Architectural Design and Learning" which is enough to provide us in this script. In his writing, Prototype defined the product used as a learning vehicle in providing a more precise idea of what the target of the system in accordance with the intent and purpose of the design. That statement means that the prototype gives the ease of solving design needs in the number or scale from medium till large scale, indeed, it must supported by the completeness of the data and the accuracy of the analysis as the basis of design. Furthermore, prototypes not only help to solve the needs of the design from middle till large scale, but also can give the impression in certain level which can be an identity of a place or region. This is the basic thinking in the case study on the Prototipe Gedung Kantor Kelurahan design in Tidung, City Makassar, in this script. The writer hopes that this script can increase the insight of similar designs, especially in Indonesia, for the better in the future.

Keywords:
Architectural Prototype, Design Lurah Office